

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari fakta-fakta yang terjadi berdasarkan uraian permasalahan yang ada, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk mengatasi permasalahan pada saat proses pemuatan gas LPG dikapal MT. Gas Komodo dapat dipecahkan dengan cara sebagai berikut:

##### 1. Proses pemuatan dengan menggunakan *reliquefaction plant* di kapal LPG/C Gas Komodo

- a. Persiapan-persiapan sebelum memuat dengan menggunakan *reliquefaction plant*
- b. Pelaksanaan memuat dengan menggunakan *reliquefaction plant*

##### 2. Faktor yang menghambat kinerja *reliquefaction plant* pada saat pemuatan

- a. Kurangnya power tenaga pengerak untuk mengoperasikan *reliquefaction plant*
- b. Temperatur muatan yang tinggi saat proses pemuatan

#### B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut penulis menyampaikan saran saran untuk perbaikan sebagai berikut:

1. Sebaiknya antara pihak kapal dan terminal harus selalu dilakukan pengecekan mengenai alat-alat penunjang saat proses pemuatan yang sudah di siapkan.
2. Sebaiknya pada saat proses pemuatan gas LPG pengoperasian *reliquefaction plant* harus dioptimalkan biarpun ada kendala dari *power*, persiapan sebelum kapal memulai proses pemuatan harus dipersiapkan sebaik-baiknya agar pada saat proses pemuatan 4 set *reliquefaction plant* bisa dioperasikan semua.

3. Sebaiknya sebelum pelaksanaan pemuatan harus dipastikan terlebih dahulu suhu muatan yang akan dimuat sudah sesuai dengan *agreement*, agar pada saat proses pemuatan bisa berjalan dengan lancar dan tepat waktu. *Temperature* muatan yang tidak sesuai dengan *agreement* (lebih tinggi) akan mengakibatkan kenaikan tekanan tangki terjadi dengan cepat dan tidak bisa diatasi dengan pengoperasian 4 set reliquefaction plant maka cara yang bisa diambil adalah dengan menurunkan *loading rate* dengan resiko akan memperpanjang waktu pemuatan dan dimungkinkan untuk terjadi keterlambatan dalam proses pemuatan.

